

Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu

Agustus 2021

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Agustus 2021 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.800 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10% - 79% dalam Efek Ekuitas

2% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	15 January 2001
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 December 2000
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 7.136,99
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 187,81
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSATU
ISIN Code	IDN000014404

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100.000		
Investasi selanjutnya	Rp	100.000		
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100.000		
Biaya Pembelian	Maksimum	2.00%		
Biaya Penjualan	Maksimum	1.50%		
MI Fee	Maksimum	2.00%		
Biaya Bank Kustodian	Maksimum	0.25%		
Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Simas Satu	IRDGP
YTD	-3,28%	0,51%
1 Bulan	3,75%	1,24%
3 Bulan	0,48%	0,95%
6 Bulan	-4,28%	-0,30%
1 Tahun	7,07%	10,22%
3 Tahun	0,19%	1,85%
5 Tahun	21,25%	4,03%
Sejak Peluncuran	613,70%	535,03%

Review

Di bulan Agustus, IHSG naik sebesar 1,32% MoM dan ditutup di level 6.150,30. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sebagai berikut. Federal Reserve dalam rapat FOMC Agustus mempertahankan suku bunga di level 0,25%. AS mencatatkan Markit US Manufacturing PMI bulan Agustus di level 61,2, dan Services PMI di level 55,2. Selain itu, jumlah penambahan tenaga kerja nonfarm tercatat sebesar 1,4 juta dengan tingkat pengangguran turun di level 5,4%. AS mencatatkan penjualan ritel bulan Juli turun 1,1% MoM. Dari China tercatat peningkatan aktivitas perdagangan dimana ekspor tumbuh 19,3% YoY dan impor naik 28,1% YoY, sehingga tercatat surplus perdagangan sebesar USD 56,59 miliar. China mencatatkan manufacturing PMI bulan Agustus turun dari bulan sebelumnya ke level 49,2. Dari zona Eropa, Uni Eropa mencatat PMI untuk bulan Agustus turun ke level 59,5 dari sebelumnya 60,2. Sementara dari dalam negeri sentimen yang mempengaruhi berasal dari Bank Indonesia yang memutuskan tetap mempertahankan BI 7DRRR di level 3,50. Tingkat fasilitas simpanan dan pinjaman menjadi 2,75% dan 4,25% juga. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan inflasi pada bulan Agustus sebesar 0,03% MoM atau inflasi sebesar 1,59% YoY. Indonesia mencatatkan Purchasing Managers Index (PMI) pada bulan Agustus sebesar 43,7, naik dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 40,1. Indonesia Gross Domestic Product (GDP) pada kuartal 2 tahun 2021 adalah sebesar 3,31% QoQ atau 7,07% YoY. Berdasarkan GAIKINDO, penjualan ritel turun sebesar -2.7% MoM menjadi 64 ribu. Penjualan ritel 7M21 sebesar 451,9 ribu (+38%YoY). Seiring dengan perkembangan kasus Covid-19 nasional, Pemerintah memutuskan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Skala Mikro (PPKM) level 3 diperpanjang sampai tanggal 6 September 2021. Dari sisi lain, Inter Dealer Market Association (IDMA) pada bulan Agustus ditutup pada level 100,69, mengalami kenaikan sebesar 0,79% MoM. Proporsi kepemilikan asing pada obligasi pemerintah Indonesia per 30 Agustus 2021 naik sebesar 1,38% atau sekitar Rp 13,36 triliun secara bulanan. Total obligasi negara yang diperdagangkan naik sebesar 1,92% MoM menjadi Rp 4.369,5 triliun.

Outlook

Di awal bulan September diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Agustus yang berada di level 1,59% YoY dan tercatat inflasi 0,03% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi, perkembangan pandemi Covid-19 secara global menyusul laporan lonjakan kasus baru dan lockdown di beberapa Negara. Pasar global terbebani oleh komentar Hawkish dari beberapa pejabat Fed menjelang pertemuan Jackson Hole dan ketidakstabilan geopolitik di Afghanistan. Beberapa faktor bisa menjadi faktor negatif bagi indeks di bulan September ini, antara lain: masalah tapering, valuasi indeks Amerika Serikat yang sudah mencapai target akhir tahunnya (S&P500), debt ceiling, perdebatan stimulus di Amerika Serikat, inflasi dan dampak dari varian delta terhadap pertumbuhan semester 2 tahun 2021. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan September. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri adalah melihat global economy yang slowing down (China PMI miss, Amerika Serikat unemployment yg masih cukup tinggi), mungkin long-end bonds masih bisa rally. Ditambah lagi dengan adanya burden sharing (SKB-III) oleh Bank Indonesia yang akan mengurangi supply SUN. Ini semua adalah berita baik untuk SUN. Namun tetap harus melihat potensial tapering oleh the FED.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu yang berisikan data sampai dengan 31 Agustus 2021

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

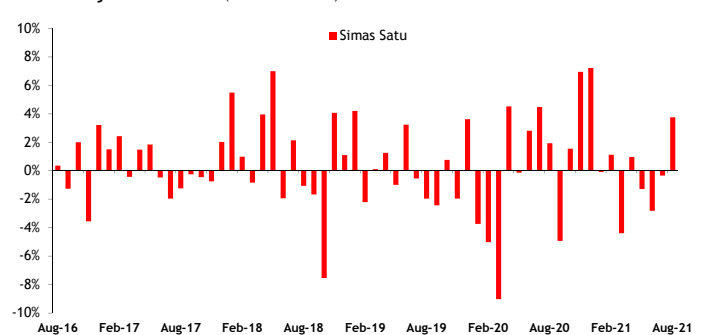
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Kategori	Sektor
1	Astra International	Saham	Automotive And Components
2	Bank Central Asia	Saham	Bank
3	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank
4	Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Korporasi	Bank
5	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper
6	Nippon Indosari Corpindo	Saham	Food & Beverages
7	Sinar Mas Multifinance	Obligasi Korporasi	Finance
8	Smartfren Telecom	Saham	Telecommunication
9	Supra Boga Lestari	Saham	Retail Trade
10	XI Axiata	Saham	Telecommunication

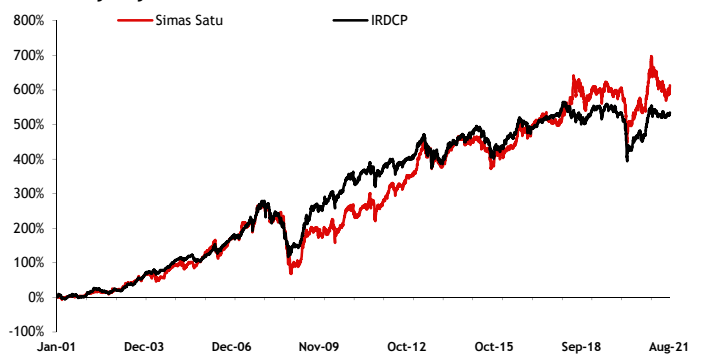
Alokasi Asset

Saham	73,51%
Obligasi Korporasi	17,54%
Obligasi Pemerintah	-
Pasar Uang	8,95%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Apr 2009	22,36%
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2008	-22,76%